

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 2 Kendari yaitu pendekatan personal, pembiasaan yang baik dan integrasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 2 Kendari meliputi mayoritas siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan pelaksanaan sholat jum'at berjama'ah dan yasinan bersama.
3. Kendala dan Solusi yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 2 Kendari diantaranya a) Kendala yang dihadapi guru PAI 1) faktor intern yang meliputi terbatasnya waktu pembelajaran PAI dan 2) faktor ekstern yang meliputi latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan bermain siswa serta tidak ditunjangnya pendidikan agama diluar sekolah. b) solusi untuk mengatasi kendala 1) faktor intern: Memanfaatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh SMK Negeri 2 Kendari yaitu pelaksanaan shalat Jumat berjama'ah dan yasinan bersama. 2) faktor ekstern : a. Membangun kerja sama dengan wali kelas dan orangtua, b. Pelaksanaan monitoring program keagamaan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan kinerja dan pengawasan yang ketat terhadap pembentukan perilaku keagamaan yang dikembangkan agar siswa dan seluruh warga sekolah dapat mengaktualisasikan perilaku keagamaan yang dikembangkan tersebut didalam lingkungan sekolah.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan orang tua siswa agar pembentukan perilaku keagamaan yang dikembangkan dan nilai pendidikan agama yang lahir dari nilai pendidikan agama yang dikembangkan tersebut dapat diimplemnetasikan bukan hanya dilingkungan sekolah melainkan diluar lingkungan sekolahpun dapat diimplementasikan sehingga tujuan dari pendidikan karakter tersebut dapat teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menyusun dan mengembangkan perilaku keagamaan, mengingat pembentukan perilaku keagamaan dapat merangkul dan melahirkan nilai-nilai pendidikan keagamaan lainnya sehingga diharapkan dengan pembiasaan berperilaku religius dilingkungan sekolah siswa dapat mengimplementasikan perilaku religius tersebut dalam kehidupan seharai-hari sehingga sekolah dapat mencetak perilaku warga Negara Indonesia yang berperilaku Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2007.
- Bahri, Syaiful Djamarah. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. cet. III. 2006.
- Daradjat, Zakiah. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Daud, Mohammad, Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Fatimah, Kadir. *Starategi Belajar Mengajar*. Kendari: STAIN. 2007.
- Hasanah, Uswatun. *Peran GPAI dalam Mewujudkan Budaya Religius di UPTD SMKN 02 Boyolangu Tulungagung*. Skripsi. IAIN Tulungagung. pdf. 2014.
- Howa, Said. *Perilaku Islam*. dalam <http://www.perkuliahan.com/perilaku-keagamaan-siswa/> diakses 9 april 2016.
- Kafi, Jamaluddin. *Psychologi Dakwah*. Jakarta: Depag. 1993. h. 49. dalam <http://www.perkuliahan.com/perilaku-keagamaan-siswa/diakses> 9 april 2016.
- Ma'mur, Jamal Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.